

**PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PODCAST
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS
PESERTA DIDIK KELAS V SEKOLAH DASAR**

Lissa Adlini¹, Syahrul Ramadhan², Elfia Sukma³

^{1,2,3}Universitas Negeri Padang,

¹lisaadlini@gmail.com, ²syahrul_r@fbs.unp.ac.id, ³elfiasukma@fip.unp.id

ABSTRACT

The writing skills of fifth grade students at SDN Percobaan Kota Padang are still low. Most students in pouring stories into writing are a little overwhelmed in finding ideas. In addition, there is a lack of use of learning media in the classroom. This certainly makes the learning process hampered so that students cannot develop their ideas in writing. The purpose of this study in general is to test the use of podcast learning media to improve the writing skills of grade V students of SDN Percobaan Kota Padang. This study used a One-Group Pretest-Posttest experimental design. Data was collected from teacher and student activities. There were also tests related to the data collection method.

Keywords: learning media, podcast,, writing skill

ABSTRAK

Keterampilan menulis pada peserta didik kelas V SDN Percobaan Kota Padang masih rendah. Kebanyakan peserta didik dalam menuangkan cerita kedalam sebuah tulisan sedikit kewalahan dalam menemukan ide. Selain itu, kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik di kelas. Hal ini pasti menghambat proses pembelajaran, menghalangi siswa untuk menyampaikan ide-ide mereka dalam bentuk tulisan. Tujuan penelitian ini secara umum adalah menguji penggunaan media pembelajaran podcast untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik kelas V SDN Percobaan Kota Padang. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen One-Group Pretest-Posttest. Data dikumpulkan dari aktivitas guru dan siswa. Ada juga tes yang berkaitan dengan metode pengumpulan data.

Kata Kunci: media pembelajaran, podcast, keterampilan menulis,

A. Pendahuluan

Keterampilan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan yang harus dikuasai

siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan menulis, seorang peserta didik dapat berpikir kritis, mengemukakan pendapat,

menceritakan pengalaman dalam berbagai bentuk tulisan.

Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu (Tarigan, 2008, hlm. 22). Menurut Semi (2007, hlm. 14), menulis adalah suatu proses kreatif memindahkan gagasan ke dalam lambang-lambang tulisan. Dari kedua pernyataan tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa menulis merupakan kegiatan yang produktif juga kreatif bertujuan untuk menyampaikan pesan kepada pembaca.

Peserta didik mengalami kesulitan dalam hal menulis terutama dalam menentukan atau menemukan sebuah ide dalam menulis. Hal ini diperparah oleh kondisi pembelajaran menulis yang hanya bergantung pada teorinya tanpa menggunakan praktiknya.

Selain meningkatkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis, menganalisis, dan membedakan dengan benar, menulis

adalah salah satu tujuan menulis. Salah satu tujuan menulis adalah untuk mengetahui penggunaan tata bahasa dan tanda baca dengan benar serta mengembangkan kemampuan siswa dalam berpikir dinamis, menganalisis, serta membedakan sesuatu secara akurat dan valid. Selain itu, keterampilan menulis juga dapat memfasilitasi kinerja akademik siswa (Zhang, 2013), baik sebagai media pembelajaran maupun alat untuk mengungkapkan dan mengomunikasikan gagasan tentang pengalaman mereka serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan bidang akademik (Coffin. et al., 2005).

Menurut Tarigan (2008), Salah satu faktor penyebab siswa kurang menyukai pembelajaran menulis adalah karena siswa sendiri merasakan pembelajaran menulis sebagai beban belaka dan sesuatu yang kurang menarik. Menulis dapat dilakukan oleh setiap orang. Menulis merupakan suatu keterampilan yang dapat dilatih dan dibina. Oleh karena itu, latihan menulis secara intensif sangat diperlukan siswa sebab menulis merupakan suatu proses.

Kendala-kendala yang dihadapi

peserta didik ketika sedang menulis antara lain peserta didik sulit memunculkan dan mengembangkan ide, sulit mengekspresikan ide, pikiran, perasaan, dan imajinasi yang akan mereka tuangkan dalam cerita. Peserta didik mengalami kesulitan untuk merangkai kalimat. Peserta didik juga mengemukakan tentang kesulitannya dalam menggunakan bahasa yang baik dalam merangkai suatu kalimat.

Dalam pembelajaran menulis diperlukan sebuah media yang unik dan menarik. Media merupakan alat bantu dalam pembelajaran yang dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan bermakna. Maka dari itu, dalam menarik perhatian peserta didik dalam pembelajaran menulis, sebaiknya guru menggunakan media dalam proses pembelajaran agar lebih efektif. Faktanya bahwa guru masih sangat jarang menggunakan media pembelajaran, dan peserta didik sangat menyukainya media pembelajaran.

Podcast adalah jenis media audio seperti radio yang menceritakan otobiografi narasumber dan dapat diakses melalui aplikasi seperti Spotify, soundcloud, I-Tunes, dan YouTube.

Karena mengandung unsur instrinsik, hal ini juga dapat menggunakan kreativitas peserta didik dalam menulis cerita sebagai referensi.

Menurut Miarso dalam Rusman (2017 hlm. 214) mengatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan si belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali. Pengertian sebelumnya tentang media mengarah pada gagasan bahwa media berfungsi sebagai perantara yang berfungsi untuk menyebarkan informasi.

Podcast adalah file audio atau video yang diunggah di web agar dapat diakses oleh individu baik berlangganan maupun tidak dan dapat didengarkan atau ditonton dengan menggunakan komputer atau pemutar media digital portable (Brown, A., & Green, T. D, 2007). Sementara itu, Richard Berry (2006) mengartikan *podcast* sebagai sebuah aplikasi konvergensi yang mampu membuat, menghimpun, dan mendistribusikan program audio

maupun video pribadi secara bebas melalui media baru serta mampu menghimpun berbagai format seperti mp3, pdf, ePub, dan *download* sehingga dapat disatukan dalam satu wadah dan dapat diakses banyak orang di seluruh dunia.

Pengertian *podcast* lainnya dikemukakan oleh Bonini (2015) yaitu teknologi yang digunakan untuk mendistribusikan, menerima, dan mendengarkan konten secara on demand yang diproduksi oleh profesional maupun radio amatir.

Dengan demikian, konten podcast audio yang dimuat di media online merupakan bagian dari medium interaktif, berbeda dengan konten siaran audio yang dimuat di radio siaran konvensional maupun radio online, yang merupakan bagian dari medium linear.

B. Metode Penelitian

Teknik yang digunakan adalah analisis kuantitatif yaitu dengan menggunakan desain *One- Group Pretest-Posttest Design*. Dalam desain ini, terdapat pretest, sebelum diberikan perlakuan, sehingga hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan

sebelum diberikan perlakuan. Nurgiyantoro(2017 hlm. 74).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Percobaan Padang yang terdiri atas dua kelas antara lain kelas VA dan VB. Sampel terpilih menggunakan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah sampel yang merupakan kriteria sampel yang diinginkan peneliti berdasarkan tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan kelas yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu di kelas VA yang berjumlah 28 orang di SD Negeri Percobaan Padang.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes. Lembar tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis teks puisi. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu Lembar Soal dan Lembar Penilaian. Guru menyediakan lembar penilaian keberhasilan siswa dalam menulis teks puisi diantaranya dilihat dari unsur-unsur pembangun teks puisi.

Pengolahan data dilakukan melalui uji statistik. Hasil data pada *pretest* dan *posttest* pada kelas

eksperimen akan dilakukan uji berdistribusi normal dengan kriteria apabila data normal maka dilanjutkan dengan uji t. Sementara itu, apabila pretest dan posttest tidak berdistribusi normal maka, dilanjutkan dengan pengujian Uji Wilcoxon.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Peneliti memperoleh data berupa hasil kemampuan siswa menulis sebanyak 28 siswa, setelah data terkumpul peneliti mengadakan pemeriksaan dengan mengolah data. Pengolahan data hasil penelitian ini, dimulai dengan mendeksripsikan data siswa sebelum dan sesudah menggunakan media *podcast*, dan melakukan pengujian hipotesis apakah diterima atau ditolak.

Berdasarkan hasil penelitian didapat siswa pada saat sebelum menggunakan media *podcast* dengan sesudah menggunakan media *podcast* mempunyai perbedaan. Rata-rata nilai siswa hasil prates adalah 74,34 yang mendapat kategori cukup, sedangkan, rata-rata nilai siswa hasil pascates ini adalah 81,43 yang mendapat kategori baik. KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) untuk kelas V SD Negeri Percobaan adalah

80.

Hasil yang diraih siswa pada saat sebelum menggunakan media *podcast* dengan sesudah menggunakan media *podcast* mempunyai perbedaan yang signifikan. Cerita hasil siswa pada saat prates dengan kategori sangat baik yaitu 3 orang, kategori baik 7 orang, kategori cukup 7 orang, kategori kurang 10 orang dan kategori sangat kurang 1 orang. Rata-rata nilai siswa hasil prates adalah 74,34 yang mendapat kategori cukup, sedangkan hasil siswa pascates memperoleh nilai dengan kategori sangat baik yaitu 7 orang, kategori baik 14 orang, kategori cukup 6 orang, kategori kurang 1 orang dan kategori sangat kurang 0 orang. Rata-rata nilai siswa hasil pascates ini adalah 81,43 yang mendapat kategori baik.

Berdasarkan uji t di atas, t_{hitung} yaitu 2,7110 sedangkan untuk t_{tabel} yaitu 2,0639. Mengikuti kriteria pengujiannya, karena nilai t_{hitung} berada di luar daerah penerimaan H_0 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yaitu terdapat perbedaan keterampilan menulis siswa yang signifikan antara sebelum menggunakan media *podcast* dan

sesudah menggunakan media *podcast* dalam pembelajaran menulis pada siswa kelas V SD Negeri Percobaan Padang tahun ajaran 2022-2023.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kemampuan menulis menggunakan media *podcast* pada siswa kelas V SD Negeri Percobaan Padang, hasil penelitian yang telah dideskripsikan dan dianalisis telah menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan menulis siswa sebelum menggunakan media *podcast* dan sesudah menggunakan media *podcast*.

Hasil yang didapatkan pada proses pendeskripsikan dan analisis yang dilakukan adalah penggunaan media *podcast* efektif digunakan dalam menulis cerita pada siswa kelas V SD Negeri Percobaan Padang.

Kemampuan menulis yang dimiliki oleh seseorang tidak datang secara alamiah, melainkan kemampuan tersebut harus ditunjang dengan kemauan dan motivasi untuk meningkatkan kemampuannya. Terdapat beberapa faktor yang mampu memberikan pendukung dalam penelitian ini yaitu faktor lain dari kelebihan media *podcast*.

Berdasarkan penelitian (Mariana, 2020 hlm. 139) faktor lain yang mampu membantu media *podcast* ini yaitu aktivitas dari guru dan siswa yang mengikuti langkah-langkahnya. Hal tersebut selaras dengan penelitian ini yaitu pada saat pembelajaran menggunakan media *podcast* baik guru maupun siswa dalam aktivitasnya sudah sesuai dengan langkah-langkah yang dilakukan sehingga hasil menulis siswa menjadi lebih baik.

Apabila (Mariana, 2020 hlm. 139) mampu menggunakan media *podcast* ini dengan bantuan metode imaji agar terciptanya imajinasi siswa saat menulis. Hal tersebut akan dirasa lebih baik untuk memberikan dampak positif dalam memulai inspirasi siswa saat menulis, tetapi pada penelitian ini tanpa menggunakan metode hanya media *podcast* mampu memberikan inspirasi dengan dilakukannya pemilihan terhadap instrumen yang dirasa sesuai dan siswa mampu mencerna *podcast* tersebut. Dengan demikian, *podcast* mampu memberikan gambaran terhadap imaji siswa untuk menuliskan sebuah puisi yang mengacu pada tema.

Selaras dengan penelitian

Bolliger dkk (2010), hasil yang didapatkan dari penelitian ini juga mempunyai dampak yang positif terhadap motivasi siswa dalam belajar. Melalui media *podcast* yang memberikan inspirasi pada keterampilan siswa dalam menulis, siswa memiliki perhatian dan kepuasan tersendiri terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan media *podcast*. Siswa memiliki perhatian lebih untuk menyimak dan mendengarkan *podcast*.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan antara hasil siswa dalam menulis sebelum menggunakan media *podcast* dan sesudah menggunakan media *podcast*. Nilai rata-rata menulis puisi siswa sebelum menggunakan media *podcast* berada pada kategori cukup, sedangkan sesudah menggunakan *podcast* rata-rata nilai siswa berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan perbedaan hasil siswa dalam menulis sebelum menggunakan media *podcast* dan sesudah menggunakan media *podcast*.

Semua hal yang ditemukan di lapangan melalui pengamatan dan lembar kerja siswa memberikan manfaat sebagai gambaran untuk

mengetahui media *podcast* itu efektif digunakan.

Selain itu, terdapat permasalahan lainnya yaitu sebelum diberikan perlakuan siswa belum bisa membedakan antara tema dan judul. Siswa masih bingung mengenai tema dan judul. Pada saat melakukan penilaian, siswa menuliskan judulnya sama dengan tema yang diberikan, bahkan ada yang tidak memberikan judul pada ceritanya. Akan tetapi, setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media *podcast* dan pemahaman mengenai unsur intrinsik siswa dapat memahami perbedaan tema dan judul.

Permasalahan lainnya yang didapat oleh siswa adalah pemilihan gaya bahasa yang masih belum digunakan dengan baik. Siswa masih bingung menggunakan kata yang baik. Setelah menggunakan media *podcast* ini memberikan gambaran bagi siswa tentang penggunaan bahasa yang baik. Dengan hal tersebut diharapkan akan memunculkan cerita fiksi yang menarik untuk para pendengarnya.

D. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum menggunakan media

podcast yaitu rata-rata nilainya 74,34 sehingga dapat dikategorikan cukup. Nilai yang paling kecil yaitu 49 sebanyak satu orang, nilai yang paling tinggi 91 sebanyak tiga orang. Dengan demikian, nilai yang di atas rata-rata yaitu empat belas orang dapat dikategorikan cukup. Setelah menggunakan media *podcast* rata-rata nilainya 81,43 sehingga dapat dikategorikan baik. Untuk nilai yang paling kecil yaitu 43 sebanyak satu orang, nilai yang paling tinggi yaitu 94 sebanyak enam orang. Dengan demikian, nilai yang di atas nilai rata-rata yaitu empat belas orang. Dilihat dari perolehan nilai sesudah diberikan perlakuan mengenai menulis menggunakan media *podcast* siswa mampu menulis dengan baik. Maka metode *podcast* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis.

DAFTAR PUSTAKA

Siswanto, Wahyudi. 2008. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: PT. Grasindo

Sumardjo, J. & Saini K.M. (1998). *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.

Sundayana, Rostina. 2018. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, CV.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: angkasa.

Bolliger, Supawan & Christine. 2010. *Impact of Podcasting on Student Motivation in The Online Learning Environment*. *Computers Education*. 55: 714 – 722. [online] <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0360131510000746> (diakses tanggal 21 Desember 2023)

Brown, & Green. 2007. *Video Podcasting in Perspective: The History, Technology, Aesthetics, and Instructional Uses of a New Medium*. *Journal of Educational Technology Systems*. [online] <https://journals.sagepub.com/doi/abs/10.2190/ET.36.1.b> (diakses tanggal 21 Desember 2023)

Mariana, Ririn. 2020. *PENERAPAN METODE PENGALIRAN IMAJI BERBANTUAN MEDIA PODCAST SPOTIFY DALAM PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 BANDUNG*. S1 thesis, Universitas Pendidikan Indonesia. [online]

<http://repository.upi.edu/id/eprint/53138> (diakses tanggal 30 November 2023)

Mayangsari, Dewi dkk. 2019. *Podcast sebagai Media Pembelajaran Di Era Milenial*. Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi. ISSN 2549-7367. [online] <http://ejournal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jga/article/view/1720> (diakses tanggal 04 November 2023)